Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kendala-kendala yang telah diidentifikasi terkait pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa kelas III SD Negeri 106448

Bagan Serdang. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengacu pada model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi langsung di dalam kelas dalam bentuk PTK memberikan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep perkalian. Nilai pre- test pada siklus 1 (69.33) meningkat menjadi 83.33 pada siklus 2, menunjukkan peningkatan sebesar 20.19% dalam pemahaman awal siswa sebelum pembelajaran dimulai di siklus kedua. Demikian juga, nilai post-test meningkat dari 54.66 pada siklus 1 menjadi 90.66 pada siklus 2, menunjukkan peningkatan sebesar 65.86% setelah perbaikan metode pembelajaran dilakukan. Pendekatan yang mendasarkan pada teori Jerome Bruner, yang meliputi tahap konkret, ikonik, hingga simbolik, terbukti sangat efektif dalam membantu siswa membangun pemahaman yang mendalam terhadap konsep perkalian. Siswa berhasil mengaitkan konsep matematis dengan situasi dunia nyata, didukung oleh desain pembelajaran kontekstual dengan penggunaan cerita, alat peraga, dan situasi sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga memperkuat keterampilan pemecahan masalah matematis mereka.

**Kata kunci:** Teori Bruner, Konsep Dasar Perkalian, PTK

